

STUDI PERBANDINGAN TUMBUH KEMBANG BAYI DI AREA PERTANIAN DAN NON PERTANIAN KABUPATEN BREBES

SRI MURNI -- E2A009201
(2013 - Skripsi)

Kabupaten Brebes merupakan area pertanian yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Pekerjaan sebagai petani tidak mungkin terpisah dari penggunaan pestisida, dimana ada kecenderungan petani menggunakan pestisida secara terus menerus dengan frekuensi tinggi. Hal tersebut, tentunya tidak hanya berdampak pada kesehatan Wanita Usia Subur (WUS) sendiri melainkan juga akan berdampak pada janin ketika yang bersangkutan hamil dan hal tersebut akan berdampak pada perkembangan dan pertumbuhan janin saat dalam kandungan maupun setelah di lahirkan. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis tumbuh kembang bayi pada area pertanian dan non pertanian Kabupaten Brebes. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *observasional* dengan pendekatan secara *cross sectional*. Jumlah total sampel 96 WUS, dilaksanakan pada dua desa di Kecamatan Kersana (48 WUS) dan Kecamatan Banjarharjo (48 WUS) Kabupaten Brebes yang dipilih secara purposive dengan pertimbangan tingkat pemakaian pestisida yang tinggi dan tingkat pemakaian pestisida rendah. Instrumen yang digunakan adalah alat peraga dan pengukuran pertumbuhan dan perkembangan, kuesioner, *checklist Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)* dan di analisis dengan menggunakan uji *mann whitney*. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa tumbuh kembang bayi di area pertanian yang mengalami tumbuh kembang tidak sesuai sebanyak 42 bayi (87,5%) dan area non pertanian sebanyak 25 bayi (52,1%). Hasil uji statistik menunjukkan ada perbedaan tumbuh kembang bayi di area pertanian dan non pertanian Kabupaten Brebes. Kesimpulannya bahwa tumbuh kembang bayi yang dilahirkan di area pertanian lebih banyak yang mengalami tumbuh kembang tidak sesuai di banding dengan bayi yang dilahirkan di area non pertanian.

Kata Kunci: Studi Perbandingan, Tumbuh Kembang Bayi, Area Pertanian Dan Non Pertanian